KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
WASHINGTON, D.C.

SIARAN PERS

Peran Wanita dalam Islam

Washington DC, 20 September 2011

Selain mendampingi suami dalam tugas-tugas resmi hubungan bilateral, isteri seorang duta besar dapat pula berperan dalam meningkatkan promosi dan pemahaman tentang Indonesia. Hal inilah yang dilakukan oleh Ibu Rosa Djalal yang juga aktif sebagai Presiden dari Asosiasi Wanita Muslim. Memenuhi undangan dari *American Foreign Service Worldwide* (AAFSW), Ibu Rosa Djalal menjadi pembicara dengan topik Peran Wanita dalam Islam pada tanggal 20 September 2011 di Kementerian Luar Negeri AS. Acara tersebut merupakan kerjasama antara AAFSW dengan Kemenlu AS dan Muslim Women's Association of Washington DC. Kegiatan dihadiri oleh kurang lebih 150 undangan tokoh wanita, LSM, pejabat pemerintah AS, diplomat dan isteri diplomat asing dan pebisnis.

Pada kesempatan tersebut, Ibu Rosa memaparkan dua hal terkait peran wanita muslim di abad 21 dan masa depan Islam. Dalam paparannya disampaikan bahwa kedua hal tersebut memiliki hubungan erat satu sama lain dan dapat mempengaruhi perdamaian dan perkembangan masa depan. Beberapa contoh disampaikannya terkait dengan peran positif seorang wanita muslim sebagai aktor penting tidak hanya di Indonesia namun juga dinegara lain termasuk peran wanita Islam sebagai pemimpin negara. Dalam paparannya Ibu Rosa juga mengkritisi *stereotype* yang menyudutkan agama Islam sebagai faktor yang menyebabkan wanita menjadi tertindas atau termarjinalisasi.

Dalam sesi tanya jawab, Ibu Rosa Djalal meluruskan kekurangpahaman tentang adanya *gender inequality* dalam Islam. Dikatakannya bahwa Islam sebagai agama yang sangat memandang tinggi wanita dan mendukung segala peran wanita untuk maju dan berkembang. Stereotype tersebut lebih disebabkan karena faktor ketidakpahaman akan Islam, politik, budaya lokal atau kebiasaan sosial. Dalam kesempatan tersebut, Ibu Rosa juga menyampaikan beberapa cara dalam rangka memberdayakan wanita termasuk menyinggung peran penting pendidikan, kesempatan ekonomi dan menyuarakan keinginan sendiri (*voice on their own*).

Para undangan yang hadir memberikan apresiasi yang positif terkait presentasi dan pencerahan yang disampaikan terhadap beberapa isu gender terkait wanita di dunia Islam. Beberapa dari para peserta bahkan menyatakan pentingnya peran perkembangan Islam yang moderat di Indonesia serta penghargaan terhadap peran wanita dalam berbagai kiprahnya di Indonesia.